



PANDUAN

PENILAIAN KINERJA

(Performance Assessment)



**PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019**

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Judul:

Panduan Penilaian Kinerja

Penanggung jawab:

Moch Abduh, Kepala Pusat Penilaian Pendidikan

Penyusun :

Tim Pusat Penilaian Pendidikan

Editor:

Deni Hadiana

Asrijanty

Desain Sampul dan Tata Letak :

Farah Adibba Ma'rufah

ISBN:

Penerbit:

Pusat Penilaian Pendidikan

Jakarta, Desember 2019

KATA PENGANTAR

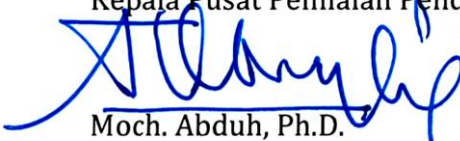
Penilaian di kelas bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian kurikulum yang menjadi target pembelajaran. Pelaksanaan penilaian ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian sesuai dengan kompetensi mata pelajaran yang akan diukur ketercapaiannya. Bentuk penilaian di kelas yang telah dikenal, antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan salah satu bentuk penilaian yang perlu ditingkatkan penggunaannya di kelas.

Buku ini disusun secara praktis sebagai salah satu panduan bagi pendidik dalam melakukan penilaian kinerja. Buku ini merupakan pengembangan dari buku yang pernah diterbitkan oleh Pusat Penilaian Pendidikan. Pada buku ini disajikan contoh-contoh soal atau tugas untuk penilaian kinerja. Contoh-contoh tersebut diharapkan memberi wawasan, inspirasi kepada pendidik bagaimana penilaian kinerja bermanfaat tidak hanya untuk menilai kompetensi yang sesuai tetapi juga dapat mendorong berpikir tingkat tinggi.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan Panduan Penilaian Kinerja. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Jakarta, Desember 2019

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan



Moch. Abduh, Ph.D.

NIP. 196712221995121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENILAIAN KINERJA	3
A. Pengertian Penilaian Kinerja	3
B. Prinsip-prinsip Penilaian Kinerja.....	3
C. Kualitas Penilaian Kinerja	4
BAB III BENTUK-BENTUK PENILAIAN KINERJA	7
A. Penilaian Praktik	7
B. Penilaian Produk	8
C. Penilaian Proyek	9
D. Portofolio Hasil Penilaian Kinerja	10
BAB IV PENGEMBANGAN PENILAIAN KINERJA	11
A. Langkah-langkah Pengembangan Penilaian Kinerja	11
1. Penentuan Tugas Kinerja (Penugasan)	12
2. Rubrik Penilaian.....	12
3. Pelaksanaan Penilaian Kinerja	15
4. Penilaian Hasil Kinerja.....	16
B. Sumber Kesalahan dalam penskoran Penilaian Kinerja.....	16
C. Contoh-contoh Penilaian Kinerja	17
1. PENILAIAN PRAKTIK	17
2. PENILAIAN PRODUK	26
3. PENILAIAN PROYEK.....	37
PENUTUP	51
DAFTAR BACAAN	51

Penilaian dalam dunia pendidikan merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi informasi hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan pendidikan. Penilaian kelas merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi informasi untuk membuat berbagai keputusan terkait pembelajaran di tingkat kelas oleh guru. Penilaian kelas memiliki peran sangat penting untuk (a) memberikan informasi awal sebelum pembelajaran dimulai sehingga guru dapat mendesain skenario pembelajaran dengan tepat; (b) memberikan umpan balik bagi guru dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran; dan (c) memberikan informasi ketercapaian tujuan pembelajaran tertentu, misalnya menyimpulkan ketercapaian sebuah kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu.

Agar penilaian yang dilakukan guru efektif dan bermakna, guru perlu (1) merumuskan target pembelajaran yang akan dinilai dengan jelas, tegas, dan terukur; (2) memastikan teknik penilaian yang dipilih sesuai dengan setiap target pembelajaran; (3) memastikan teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini dan nanti. Teknik penilaian saat ini harus memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian mutu lulusan yang memiliki keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berkolaborasi. Oleh karena itu penilaian harus fokus mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mengukur kinerja peserta didik.

Penilaian kinerja sering disebut juga penilaian otentik merupakan teknik penilaian multi-dimensional yang dapat dilakukan dengan penilaian tertulis, penilaian perbuatan, dan penugasan. Penilaian kinerja menuntut peserta didik membuat sebuah produk dan/atau mendemonstrasikan sebuah proses. Dengan demikian, penilaian kinerja menuntut peserta didik untuk melakukan kegiatan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya, misalnya membuat laporan atau mempraktikkan bagaimana mengukur suhu zat di laboratorium.

Buku tentang penilaian kinerja sudah dikembangkan sebelumnya oleh Puspendik yang terbagi dalam penilaian praktik, penilaian hasil kinerja (produk), dan penilaian proyek. Buku panduan penilaian kinerja ini menggabungkan secara keseluruhan semua buku tersebut secara sederhana dan singkat disertai dengan contoh-contohnya untuk beberapa mata pelajaran pada setiap jenjang. Buku ini diharapkan dapat memandu para pendidik, kepala sekolah, pengawas, pembuat kebijakan pendidikan, dan praktisi dalam memahami, mengembangkan, dan melakukan penilaian kinerja.

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian penilaian kinerja, prinsip-prinsip penilaian kinerja, dan bagaimana menyusun penilaian kinerja yang berkualitas.

A. Pengertian Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan bentuk penilaian yang menuntut peserta didik mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Target pencapaian hasil belajar dalam penilaian kinerja dapat meliputi aspek-aspek: 1) pengetahuan; 2) praktik dan aplikasi pengetahuan; 3) kecakapan dalam berbagai jenis keterampilan komunikasi, visual, karya seni, dan lain-lain; 4) produk (hasil karya); dan 5) sikap (berhubungan dengan perasaan, sikap, nilai, minat, motivasi). Jadi dalam hal ini penilaian kinerja dapat mengukur kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Penilaian kinerja mempunyai dua karakteristik dasar, yaitu (1) mempraktikkan kemampuan membuat suatu produk (proses) atau terlibat dalam suatu aktivitas (perbuatan) dan (2) menghasilkan produk dari tugas kinerja yang diminta. Berdasarkan kedua karakteristik dasar tersebut, penilaian kinerja dapat menilai proses, produk, atau keduanya (proses dan produk). Untuk menentukan bentuk penilaian kinerja yang tepat tergantung pada karakteristik materi yang dinilai dan kompetensi yang diharapkan harus dicapai oleh peserta didik.

B. Prinsip-prinsip Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip: (1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran; (2) mencerminkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan masalah dunia sekolah; (3) menggunakan berbagai metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar; (4) bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

C. Kualitas Penilaian Kinerja

Kualitas penilaian kinerja sangat bergantung pada tugas kinerja yang diberikan pada peserta didik. Untuk mendapatkan penilaian kinerja yang berkualitas, ada tujuh kriteria yang harus diperhatikan dalam menentukan tugas kinerja, yaitu:

1. Representatif/dapat digeneralisasi
Tugas kinerja yang diberikan hendaknya dapat memberikan informasi yang memadai mengenai kompetensi yang dinilai. Untuk menilai satu kompetensi dasar dapat digunakan beberapa tugas yang berbeda. Tugas-tugas tersebut hendaknya sebanding dan memberi informasi mengenai kompetensi yang dinilai sehingga peserta didik tidak dirugikan karena mendapat tugas kinerja yang berbeda.
2. Otentik
Tugas kinerja yang diberikan kepada peserta didik merefleksikan kehidupan nyata. Tugas kinerja ini dilakukan pada saat aktivitas pembelajaran di kelas, di laboratorium atau dalam kehidupan sehari-hari.
3. Multidomain
Tugas kinerja yang diberikan kepada peserta didik mengukur lebih dari satu aspek, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terintegrasi.
4. Dapat diajarkan
Tugas kinerja yang diberikan berkaitan dengan materi yang diajarkan. Pendidik memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil pekerjaan peserta didik, sehingga tugas kinerja yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan dan kemampuan keterampilan peserta didik.
5. Adil
Tugas kinerja yang diberikan tidak menguntungkan kelompok tertentu berdasarkan jenis kelamin, suku bangsa, agama, dan status sosial ekonomi.
6. Fisibel
Tugas kinerja yang diberikan dapat dilaksanakan, artinya harus mempertimbangkan faktor biaya, tempat, waktu, dan peralatan.
7. Dapat diskor
Tugas yang diberikan dapat diskor dengan akurat dan reliabel dengan menggunakan pedoman penskoran (rubrik) yang tepat.

Selain tujuh kriteria di atas, hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam penilaian kinerja antara lain:

1. Relevan
Guru harus memastikan penugasan yang akan dinilai relevan dengan tuntutan kompetensi dalam kurikulum. Guru memilih penugasan yang akan dinilai menyesuaikan dengan tingkat kompetensi peserta didik, misalnya penugasan yang

akan dinilai didasarkan pada tingkat kompleksitas, tahapan, dan waktu dalam melakukan tugas tersebut.

2. Mewakili kompetensi yang dinilai

Penugasan yang diberikan guru mewakili kompetensi-kompetensi dalam kurikulum. Pemilihan tugas ini didasarkan pada urgensi, keterpakaian, dan representatif.

3. Objektivitas

Penilaian kinerja didasarkan pada rubrik penilaian yang telah ditetapkan dan tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai.

Walaupun penilaian kinerja memiliki keunggulan dalam menilai kemampuan peserta didik, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penilaian kinerja, antara lain: (1) tidak semua tujuan pembelajaran yang tercantum pada setiap kompetensi dasar harus dinilai melalui penilaian kinerja; (2) dalam penyusunan rubrik, perlu diperhatikan kriteria dalam pemberian skor dan kualitas dari setiap kriteria; dan (3) perlu diperhatikan waktu untuk mengerjakan dan memeriksa tugas kinerja.

Penilaian kinerja meliputi dua aktivitas pokok, yaitu: 1) pengamatan/observasi saat berlangsungnya unjuk kinerja atau keterampilan dan 2) penilaian hasil dari tugas kinerja yang diberikan. Penilaian kinerja dilakukan dengan mengamati saat peserta didik melakukan aktivitas atau menciptakan suatu hasil karya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, atau mengamati hasil/produk dari tugas kinerja yang diberikan, atau keduanya. Keterampilan yang ditunjukkan peserta didik merupakan aspek yang akan dinilai. Penilaian terhadap keterampilan didasarkan pada kualitas kinerja peserta didik dengan target yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilakukan mulai persiapan dan pelaksanaan tugas sampai dengan hasil akhir yang dicapai.

Bentuk-bentuk penilaian kinerja yang dapat diberikan kepada peserta didik dapat berupa penilaian praktik, penilaian produk, dan penilaian proyek.

A. Penilaian Praktik

Penilaian praktik dilakukan melalui pengamatan pada saat peserta didik mendemonstrasikan atau mempraktekkan suatu aktivitas sesuai dengan target kompetensi. Pada saat melakukan penilaian praktik, guru dapat menilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Penilaian praktik dapat dilakukan pada semua mata pelajaran seperti dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Contoh Penilaian Praktik pada beberapa mata pelajaran

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Contoh Penilaian Praktik
1.	Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Membaca puisi Berpidato
2.	IPA	<ul style="list-style-type: none"> Percobaan di laboratorium Presentasi hasil percobaan/projek
3.	IPS	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil pengamatan-laporan
4.	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jaring-jaring bangun ruang Mengukur tinggi pohon dengan konsep matematika Mempresentasikan penyelesaian masalah konsep matematika

5.	PJOK	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bola • Berenang
6.	SBdP (seni budaya dan prakarya)	<ul style="list-style-type: none"> • Menari • Memainkan alat musik

Aspek yang dinilai dalam penilaian praktik ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengerjakan suatu aktivitas. Langkah-langkah tersebut diurutkan, lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur.

B. Penilaian Produk

Penilaian Produk dilakukan terhadap kualitas teknis dan estetis hasil kerja atau produk yang telah dibuat peserta didik. Hasil kerja peserta didik dapat berupa produk yang terbuat dari kain, kertas, metal, kayu, plastik, keramik; hasil karya seni seperti lukisan, gambar, patung, dan karya sastra; dan laporan hasil penelitian/karya ilmiah. Penilaian produk dapat dilakukan pada semua mata pelajaran seperti dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Contoh Penilaian Produk pada beberapa mata pelajaran

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Contoh Penilaian Produk
1.	Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat resensi • Membuat karya sastra
2.	IPA	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat produk bioteknologi • Membuat laporan praktikum
3.	IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta • Membuat laporan keuangan
4.	SBdP (seni budaya dan prakarya)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat lukisan • Membuat kolase

Aspek yang dinilai dalam penilaian produk ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan kualitas teknis dan estetis suatu produk. Kriteria-kriteria tersebut harus lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur.

Penilaian praktik dan penilaian produk bisa dilakukan pada satu kegiatan keterampilan. Dalam hal ini, penilaian dapat difokuskan baik pada proses (praktik) maupun produk. Oleh karena itu, penugasan dan rubriknya mencakup kedua bentuk penilaian tersebut, sehingga rubrik penilaiannya terdiri atas rubrik penilaian praktik dan rubrik penilaian produk.

Contoh:

Percobaan di laboratorium IPA biasanya dilakukan untuk meminta peserta didik untuk melakukan percobaan/pengamatan dan juga membuat laporan hasil dari percobaan tersebut.

Aspek yang dinilai: -

- tahap persiapan/perencanaan
- tahap pelaksanaan
- tahap akhir/pembuatan laporan

Pemberian skor dapat diberikan dengan memberi bobot yang lebih besar pada aspek yang diutamakan.

C. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap suatu penugasan yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Penugasan tersebut meliputi: perencanaan, pengumpulan data, analisis data, penyajian data, hingga pelaporan. Periode waktu untuk menyelesaikannya tergantung kompleksitas tugas, misalnya dalam satu minggu, dua minggu, satu bulan, atau satu semester.

Pelaksanaan proyek membutuhkan data primer, data sekunder, kerja sama dengan berbagai pihak, dan kemampuan mengevaluasi hasil. Oleh karena itu penilaian proyek dapat dilakukan pada semua mata pelajaran secara terintegrasi atau masing-masing mata pelajaran di semua jenjang pendidikan.

Penilaian proyek dapat memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam memahami, mengaplikasikan, dan menyampaikan informasi tentang materi tertentu pada satu atau lebih mata pelajaran yang terkait sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada penugasan yang diberikan. Penilaian proyek dapat dilakukan pada setiap langkah yang meliputi: persiapan (perencanaan), proses pengerjaan, dan pelaporan. Hasil belajar yang dapat dinilai pada tahap-tahap tersebut antara lain:

1. Tahap persiapan
 - Kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan tugas proyek;
 - Kemampuan memperoleh informasi awal (data-data awal)
2. Tahap pelaksanaan
 - kemampuan bekerja dalam kelompok;
 - kemampuan untuk melaksanakan tugas secara mandiri;
 - kemampuan mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi;
 - kemampuan menganalisis permasalahan.
3. Tahap pelaporan
 - kemampuan menganalisis dan menginterpretasikan data;
 - kemampuan membuat laporan;
 - kemampuan menyampaikan hasil.

Pada pembelajaran di kelas, pendidik mungkin menekankan penilaian proyek pada prosesnya dan menggunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki, dan menganalisis proyek. Peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan, dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan dan wawancara. Kegiatan ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik secara individual atau kelompok.

Pendidik juga dapat menggunakan produk akhir dari suatu proyek dalam bentuk presentasi (penilaian praktik) untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuannya dan dalam bentuk laporan (penilaian produk). Apabila proyek digunakan pada penilaian sumatif, fokus biasanya terletak pada produknya.

Aspek yang dinilai dalam penilaian proyek ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan tahapan-tahapan sebuah proyek. Tahapan-tahapan tersebut diurutkan, lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur.

D. Portofolio Hasil Penilaian Kinerja

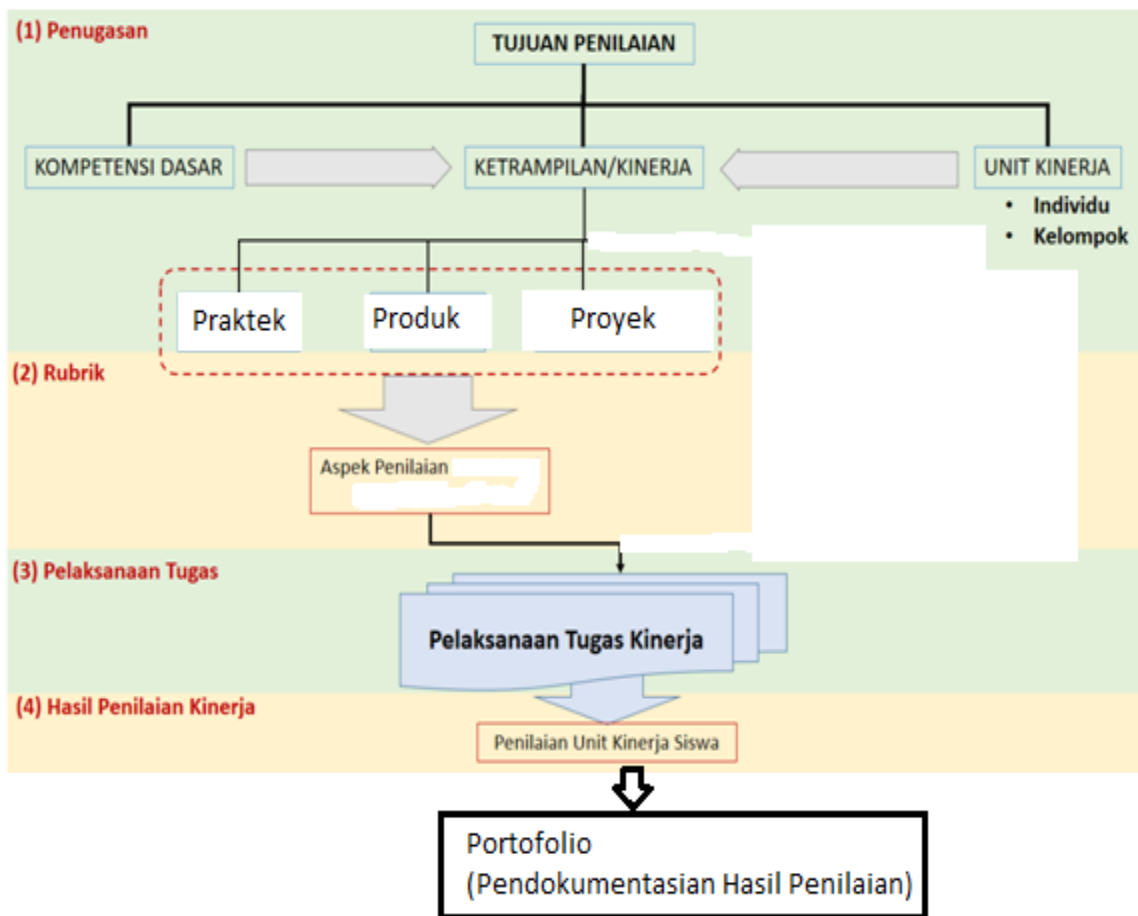
Hasil penilaian praktik, produk, dan proyek dapat didokumentasikan oleh guru dan peserta didik dalam bentuk portofolio dokumentasi. Dokumen hasil penilaian ini menggambarkan perkembangan kompetensi keterampilan peserta didik secara keseluruhan yang digunakan untuk: (1) mengetahui perkembangan kompetensi keterampilan peserta didik; (2) umpan balik dalam memperbaiki proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna; dan (3) melakukan refleksi dan perbaikan terhadap pembelajaran.

Permasalahan yang sering muncul dalam mendesain dan menggunakan penilaian kinerja yaitu permasalahan yang berkaitan dengan *validity*, *reliability*, dan *fairness*. Untuk mengurangi permasalahan tersebut, maka pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penilaian kinerja.

A. Langkah-langkah Pengembangan Penilaian Kinerja

Langkah-langkah pengembangan penilaian kinerja mengikuti alur berikut:

Gambar 4.1: Alur pengembangan penilaian kinerja



1. Penentuan tugas kinerja (penugasan)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tugas kinerja adalah:

- a. Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan konteks kinerja yang diharapkan, indikator pencapaian kompetensi, tujuan penilaian, dan kriteria/patokan capaian standar yang akan digunakan untuk mengukur kompetensi. Kompetensi dasar yang dipilih bisa hanya terdiri atas satu kompetensi dasar, tetapi dapat juga merupakan gabungan dari beberapa kompetensi dasar yang cukup berkaitan dengan konteks yang akan dibuatkan tugas kerjanya.
- b. Menentukan bentuk penilaian (praktik, produk, proyek) yang memungkinkan untuk digunakan sesuai dengan kompetensi dan domain pembelajaran yang akan dinilai.
- c. Membuat indikator yang sesuai dengan bentuk penilaian yang dipilih berdasarkan kompetensi yang akan diukur.
- d. Membuat tugas kinerja yang relevan dengan pengetahuan yang akan diukur (fakta, konsep, prinsip, prosedur) dan keterampilan (pemecahan masalah, pengambilan keputusan, investigasi, percobaan, atau sintesis) yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Tugas kinerja dapat dibuat dari yang paling sederhana hingga paling kompleks sesuai dengan indikator pencapaian yang diharapkan. Tugas kinerja yang dibuat harus memperhatikan:
 - Siapa yang akan mengerjakan tugas (individu, kelompok kecil, atau lainnya).
 - Waktu yang diperlukan (dikerjakan secara bertahap, waktu yang diperlukan diatur sesuai tahapan).
 - Perangkat (bahan dan peralatan) yang digunakan selama persiapan dan pengerjaan tugas.
 - Aspek-aspek yang akan dinilai dalam penugasan tersebut.
- e. Memberi penjelasan tentang prosedur pelaksanaan penilaian kinerja sesuai dengan tugas kinerja.
- f. Membuat rubrik penilaian baik untuk individu maupun kelompok yang mudah dipahami sebagai pedoman dalam proses penilaian kinerja.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan panduan yang digunakan untuk menilai kinerja peserta didik. Informasi yang diperoleh dari rubrik dapat digunakan untuk fungsi formatif, yakni untuk memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu, informasi yang diperoleh dari rubrik dapat digunakan untuk fungsi sumatif, yakni menilai pencapaian kompetensi pembelajaran.

Rubrik penilaian terdiri dari beberapa bagian disesuaikan dengan karakteristik penugasan kinerja. Format yang pertama terdiri dari tiga bagian, yakni aspek, kriteria, dan level skala kinerja. Aspek merupakan komponen, lingkup atau dimensi yang akan dinilai, misalnya ketika kita akan menilai kualitas suatu karangan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, aspek yang dinilai meliputi tata bahasa, koherensi kalimat, kesesuaian isi dengan judul, dan sebagainya. Kriteria merupakan deskripsi atau jabaran yang mencerminkan hubungan aspek dengan level skala kinerja. Level skala kinerja menunjukkan tingkat capaian kinerja peserta didik yang bisa dituliskan dalam bentuk angka, misalnya 0, 1, 2, dan seterusnya, atau 1, 2, 3, dan seterusnya, atau kurang, cukup, baik, dan seterusnya, atau istilah lain yang menunjukkan gradasi kinerja. Format yang pertama dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2: Contoh format rubrik

No.	Aspek	Tingkat kemampuan					
		0	1	2	3	4	5
1.	Aspek 1	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
2.	Aspek 2	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
3.
4.

Format yang kedua terdiri dari tiga bagian, yakni aspek, kriteria, dan rentang skor. Aspek merupakan komponen, lingkup atau dimensi yang akan dinilai, misalnya ketika kita akan menilai kualitas suatu karangan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, aspek yang dinilai meliputi tata bahasa, koherensi kalimat, kesesuaian isi dengan judul, dan sebagainya. Kriteria merupakan deskripsi yang mencerminkan hubungan aspek dengan rentang skor. Rentang skor merupakan gambaran yang menunjukkan gradasi level kemampuan. Format yang kedua dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.3: Contoh alternatif format rubrik

No.	Aspek/Kriteria	Skor /Rentang skor
1.	Aspek 1 <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria • Kriteria • Kriteria • Kriteria • Kriteria • Kriteria Rincian dari aspek 1	0 – 5
		0
		1
		2
		3
		4
		5
2.	Aspek 2 <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria • Kriteria • Kriteria Rincian dari aspek 2	0 – 2
		0
		1 2
3.	
4.	

Catatan:

- Contoh pada gambar menggunakan tingkat kemampuan 0 - 5, pendidik bisa menentukan tingkat kemampuan ini sesuai dengan karakteristik penugasan, misalnya untuk penugasan yang lebih sederhana bisa menggunakan tingkat kemampuan 0 - 3.
- Skala tingkat kemampuan pada contoh bergerak dari 0 - 5, skala nilai yang terendah (0) menunjukkan tidak ada kinerja yang diamati atau tidak satupun aspek atau kriteria yang dipenuhi, sedangkan skala nilai yang tinggi (5) menunjukkan kualitas keterampilan yang tinggi. Jika tingkat kemampuan dimulai dari 1 - 5, skala nilai yang terendah (1) menunjukkan tingkat kinerja minimal yang dihasilkan oleh peserta didik.
- Kolom tingkat kemampuan menunjukkan level skala kinerja.

Perumusan deskripsi pada aspek/kriteria menggunakan kata kerja operasional yang mengukur kemampuan keterampilan bukan pengetahuan. Rubrik penilaian disesuaikan dengan tujuan penilaian. Untuk tujuan penilaian formatif, aspek/kriteria pada rubrik fokus untuk menghasilkan informasi yang digunakan sebagai umpan balik perbaikan pembelajaran, dengan demikian skor atau nilai bukan tujuan utama penilaian keterampilan formatif, bahkan rubrik bisa disajikan dalam bentuk deskripsi. Untuk penilaian sumatif, aspek/kriteria pada rubrik harus benar-benar dapat diukur dan tidak multi tafsir sehingga pemberian angka pada suatu aspek/kriteria mencerminkan satu aspek atau satu kriteria yang telah dicapai.

Rubrik penilaian untuk individu berbeda dengan rubrik penilaian untuk kelompok. Rubrik penilaian untuk kelompok mempertimbangkan kualitas kerja sama dan kualitas kontribusi tiap anggota kelompok. Dengan demikian, anggota kelompok yang memiliki kualitas kontribusi tinggi berhak mendapatkan penghargaan lebih baik dari anggota kelompok lain.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun rubrik, antara lain:

- a. Mengidentifikasi semua aspek penting yang akan memengaruhi hasil penugasan.
- b. Menentukan dan mengurutkan aspek-aspek penting tersebut untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil yang terbaik.
- c. Mengusahakan aspek kinerja yang akan diukur tidak terlalu banyak sehingga semuanya dapat diobservasi selama peserta didik melaksanakan tugas.
- d. Mendefinisikan dengan jelas setiap aspek kinerja menjadi indikator yang lebih spesifik sehingga dapat diamati.
- e. Menentukan level kemampuan pada berbagai tingkat penguasaan untuk pemberian skor/nilai. Level kemampuan biasanya berupa skala angka (0, 1, 2, 3,) yang menggambarkan gradasi kualitas capaian untuk setiap aspek, misalnya: (0) tidak ada kinerja yang diamati atau tidak satupun aspek atau kriteria yang dipenuhi (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, dan (4) baik sekali. Level kemampuan dapat juga diisi dengan skor sesuai dengan kata kunci yang diukur pada setiap aspek (contoh 4.3).

- f. Menentukan pemberian bobot pada setiap aspek atau kelompok aspek yang akan dinilai jika diperlukan didasarkan pada tahapan proses pengerjaan, kompleksitas, dan urgensi dari setiap aspek. Misalnya: aspek atau kelompok aspek yang memerlukan banyak tahapan dalam proses pengerjaan, kompleksitasnya tinggi, dan sangat urgen bisa diberi bobot lebih tinggi dari aspek atau kelompok aspek yang memerlukan sedikit tahapan dalam pengerjaan, kompleksitasnya sederhana, dan kurang urgen. Persentase bobot setiap aspek atau kelompok aspek merupakan judgment guru atau tim guru.

Jika tidak dilakukan pembobotan, nilai siswa diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \right) \times 100$$

Jika dilakukan pembobotan, misalnya aspek atau kelompok aspek 1 diberi bobot 40% dan aspek atau kelompok aspek 2 diberi bobot 60%, nilai siswa diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Aspek 1}}{\text{Jumlah Skor Maksimum Aspek 1}} \times 40 \right) + \left(\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Aspek 2}}{\text{Jumlah Skor Maksimum Aspek 2}} \times 60 \right)$$

Catatan: Aspek pada rumus menunjukkan aspek atau kelompok aspek tertentu

- g. Memeriksa dan membandingkan kembali semua aspek kinerja yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan (jika ada pembandingnya), untuk melihat validitas dan reliabilitas rubrik.

Pembuatan rubrik bermanfaat untuk:

- memberikan informasi kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang akan dinilai dan bobot pada tiap aspek atau kelompok tersebut jika diperlukan;
- memotivasi peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya dengan optimal;
- memberikan umpan balik bagi peserta didik untuk menilai hasil capaian kemampuannya (penilaian diri);
- memberikan panduan bagi pendidik saat melakukan pengamatan sehingga pendidik dapat fokus pada aspek-aspek dari kinerja maupun produk yang dinilai;
- menjadi acuan bagi peserta didik dalam merencanakan bahan yang diperlukan, langkah-langkah kerja, dan melaksanakan unjuk kerjanya.

3. Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan metode observasi terhadap individu maupun kelompok tergantung penugasan yang diberikan. Metode pemberian skor dilakukan secara holistik dan analitik. Metode holistik digunakan apabila pemberi

skor hanya memberikan satu macam skor berdasarkan kesan mereka secara keseluruhan dari hasil kinerja peserta didik. Pada metode analitik, skor diberikan pada berbagai aspek kinerja yang berbeda berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah disepakati. Metode analitik dapat menggunakan instrumen bentuk daftar cek (*checklist*) atau skala rentang (*rating scale*).

4. Penilaian Hasil Kinerja

Hasil penilaian kinerja dapat diberikan dalam bentuk penilaian formatif atau penilaian sumatif. Apabila penilaian diberikan untuk penilaian formatif, maka proses umpan balik harus lebih banyak dilakukan sehingga peserta didik mengetahui kekurangan/kelemahan dari kinerja yang dilakukan. Pemberian umpan balik langsung dilakukan pada saat pelaksanaan tugas kinerja berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pendidik. Apabila penilaian kinerja dilakukan untuk melihat capaian hasil kinerja (sumatif) yang dikuasai peserta didik, maka penilaian umpan balik bagi peserta didik bukan fokus utama dan skor yang diperoleh peserta didik merupakan hasil capaian dari kompetensi yang dinilai dalam penilaian kinerja tersebut. Dengan demikian, pada penilaian sumatif, setiap angka dari setiap aspek atau kriteria harus mencerminkan telah seluruh atau sebagian atau ada kriteria dicapai. Oleh karena itu, angka pada rubrik harus jelas kriterianya, dapat diukur dan tidak multitafsir.

B. Sumber Kesalahan dalam penskoran Penilaian Kinerja

Kesulitan utama dalam penilaian kinerja adalah dalam hal penskorannya. Paling tidak ada tiga sumber kesalahan dalam penskoran penilaian kinerja yaitu:

1. Masalah dalam rubrik

Rubrik/pedoman penskoran tidak jelas sehingga sukar untuk digunakan oleh penilai. Selain itu aspek-aspek yang harus dinilai juga sukar untuk diskor, karena aspek-aspek tersebut sukar untuk diamati. Hal yang demikian akan mengakibatkan hasil penskoran menjadi tidak valid, tidak akurat (tidak reliabel), dan tidak objektif.

2. Masalah prosedural

Prosedur yang digunakan dalam penilaian keterampilan atau penilaian kinerja tidak baik sehingga dapat mempengaruhi hasil penskoran. Masalah yang biasanya terjadi adalah pemberi skor (penskor) harus menskor aspek-aspek yang terlalu banyak. Bagi penskor, makin sedikit aspek yang harus dinilai, makin baik. Dalam hal ini perlu ditekankan bahwa dalam membuat pedoman penskoran, semua aspek penting yang mempengaruhi kualitas hasil akhir harus dicantumkan. Masalah lainnya adalah jumlah penskor hanya satu orang, sehingga sukar untuk membuat perbandingan terhadap hasil penskorannya.

3. Masalah bias pada penskor

Penskor cenderung sukar dalam hal menghilangkan masalah “*personal bias*”. Pada waktu melakukan penskoran terhadap hasil pekerjaan peserta didik, ada kemungkinan penskor mempunyai masalah “*generosity error*”, artinya penskor cenderung memberi nilai yang tinggi, walaupun kenyataan yang sebenarnya hasil pekerjaan peserta didik tidak baik. Kemungkinan juga penskor mempunyai masalah “*severity error*”, artinya penskor cenderung memberi nilai yang rendah, walaupun kenyataannya hasil pekerjaan peserta didik tersebut baik. Kemungkinan lain, penskor juga cenderung dapat memberi skor yang sedang-sedang saja, walaupun kenyataan yang sebenarnya hasil pekerjaan peserta didik ada yang baik dan ada yang tidak baik. Masalah lain adalah adanya kemungkinan penskor tertarik atau simpati kepada peserta tes sehingga sukar baginya untuk memberi nilai yang objektif (*halo effect*).

C. Contoh-contoh Penilaian Kinerja

1. PENILAIAN PRAKTIK

Contoh SD

Mapel : IPA

Kelas	VI
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel
Materi	Rangkaian Listrik Seri dan Paralel
Indikator Soal	Peserta didik dapat <ul style="list-style-type: none">• Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel• Membuat rangkaian listrik seri dan paralel

Tugas Penilaian Praktik

Alat dan bahan:

1. 4 buah lampu senter yang telah diberi label A, B, C, dan D;
2. Kabel secukupnya;
3. 2 buah baterai;
4. Gunting; dan
5. Selotip

Prosedur:

1. Buatlah sebuah rangkaian seri dengan menggunakan lampu berlabel A dan B, kabel, dan sebuah baterai dan amati nyala lampu yang terjadi.
2. Buatlah sebuah rangkaian paralel dengan menggunakan lampu berlabel C dan D, kabel, dan sebuah baterai dan amati nyala lampu yang terjadi.
3. Catat hasil pengamatanmu dalam tabel berikut.

Jenis Rangkaian	Lampu	Nyala lampu
Rangkaian seri	Lampu A	
	Lampu B	
Rangkaian paralel	Lampu C	
	Lampu D	

Rubrik Penilaian Praktik

No.	Aspek/Kriteria yang dinilai	Skor	Bobot
1.	Alat dan bahan	0-5	70%
	• empat buah lampu senter yang telah diberi label A, B, C, dan D, kabel secukupnya, 2 buah baterai, gunting dan selotip.	5	
	• tidak membawa satu alat/bahan atau satu alat/bahan tidak sesuai ketentuan.	4	
	• tidak membawa dua alat/bahan atau dua alat/bahan tidak sesuai ketentuan.	3	
	• tidak membawa tiga alat/bahan atau tiga alat/bahan tidak sesuai ketentuan.	2	
	• tidak membawa empat alat/bahan atau empat alat bahan tidak sesuai ketentuan.	1	
• Tidak membawa seluruh alat/bahan atau seluruh alat/bahan tidak sesuai ketentuan.	0		
2.	Merangkai rangkaian seri	0 – 2	70%
	• Susunan rangkaian lampu, kabel, dan baterai menunjukkan rangkaian seri dengan tepat.	2	
	• Terdapat kesalahan dalam merangkai lampu, kabel, atau baterai dalam menyusun rangkaian seri.	1	
	• Tidak melakukan percobaan membuat rangkaian seri.	0	
	Merangkai rangkaian paralel	0 – 2	
	• Susunan rangkaian lampu, kabel, dan baterai menunjukkan rangkaian paralel dengan tepat.	2	
• Terdapat kesalahan dalam merangkai lampu, kawat, atau baterai dalam menyusun rangkaian paralel.	1		
• Tidak melakukan percobaan membuat rangkaian paralel.	0		

	Teknik merangkai <ul style="list-style-type: none"> • Kabel pada seluruh lampu maupun baterai tersambung dengan baik (kawat tidak mudah terlepas pada lampu dan baterai). • Kabel pada salah satu lampu atau baterai tidak tersambung dengan baik (kabel mudah terlepas pada salah satu bagian). • Kabel pada seluruh bagian lampu dan baterai tidak tersambung dengan baik (kabel mudah terlepas pada seluruh bagian rangkaian) 	0 – 2 2 1 0	
	Skor Maksimum	11	
3.	Hasil rangkaian seri: <ul style="list-style-type: none"> • Kedua lampu pada rangkaian seri menyala • Hanya salah satu lampu pada rangkaian seri yang menyala (salah satu lampu tidak menyala) • Tidak ada lampu yang menyala pada rangkaian seri (seluruh lampu padam) 	0 – 2 2 1 0	30%
	Hasil rangkaian paralel: <ul style="list-style-type: none"> • Kedua lampu pada rangkaian seri menyala • Hanya salah satu lampu pada rangkaian seri yang menyala (salah satu lampu tidak menyala) • Tidak ada lampu yang menyala pada rangkaian seri (seluruh lampu padam) 	0 – 2 2 1 0	
	Mengisi tabel pengamatan: <ul style="list-style-type: none"> • Tabel pengamatan diisi sesuai dengan masing-masing nyala lampu yang dihasilkan. • Terdapat kesalahan dalam mengisi tabel pengamatan. • Tidak mengisi tabel pengamatan 	0 – 2 2 1 0	
	Skor Maksimum	6	

Contoh SMP

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas	VIII
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesika)
Materi	Teks Berita
Indikator Soal	Peserta didik dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesika) yang tepat.

Tugas Penilaian Praktik

MENULIS DAN BERBICARA (MENULIS BERITA DAN MEMBACAKAN BERITA)

Buatlah sebuah berita yang di dalamnya terdapat data dan informasi yang aktual dan faktual. Dalam menulis berita, perhatikan struktur berita dan kebahasaan.

Sajikan/bacakan berita tersebut dengan memperhatikan lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat.

Rubrik Penilaian Praktik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot	
PRODUK				
1.	Struktur berita	0 – 3	30%	
	<ul style="list-style-type: none">Lengkap (mengandung pernyataan-pernyataan yang menjawab 5W+1H) dan runtut sesuai kaidah berita (orientasi-peristiwa-sumber berita)Lengkap tetapi tidak runtut (peristiwa mendahului orientasi, sumber berita mendahului peristiwa, dsb) atau runtut tetapi tidak lengkap (salah satu 5W+1H tidak terjawab)Tidak lengkap dan tidak runtutTidak hadir/tidak mengumpulkan teks	3 2 1 0		
2.	Kebahasaan	0 – 3		
	<ul style="list-style-type: none">Sangat baik (tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca)Baik (terdapat 1-3 kesalahan ejaan dan tanda baca)Kurang (terdapat 4 atau lebih kesalahan ejaan dan tanda baca)Tidak hadir/tidak mengumpulkan teks	3 2 1 0		
	Skor Maksimum			6
	PRAKTIK			
3.	Lafal	0 – 3	70%	
	<ul style="list-style-type: none">Jelas (tidak ada kesalahan/ketidakjelasan pelafalan)Kurang jelas (terdapat 1-3 kata yang tidak jelas pelafalan)Tidak jelas (terdapat 4 atau lebih kata yang tidak jelas pelafalan)Tidak hadir/tidak mengikuti praktik	3 2 1 0		
4.	Intonasi	0 – 3		
	<ul style="list-style-type: none">Sesuai (tempo dan dinamika selaras dengan isi berita)Kurang sesuai (tempo dan dinamika kurang selaras dengan isi berita)Tidak tepat (tempo dan dinamika tidak selaras dengan isi berita)Tidak hadir/tidak mengikuti praktik	3 2 1 0		

5.	Mimik dan Gestur	0-3	
	• Percaya diri, tidak kaku, komunikatif	3	
	• Kurang percaya diri, agak kaku, kurang komunikatif	2	
	• Tidak percaya diri, sangat kaku, tidak komunikatif	1	
	• Tidak hadir/tidak mengikuti praktik	0	
Skor Maksimum		9	

Catatan :

Hasil penilaian praktik diberi bobot 70% karena urgensi atau tujuan utama penugasan ini adalah menilai kemampuan peserta didik membaca berita, sementara hasil penilaian produk diberi bobot 30%. Persentase bobot tidak berlaku mutlak dan menjadi pertimbangan pendidik berdasarkan karakteristik kompetensi menulis dan membaca peserta didik.

Contoh SMP

Mapel : PJOK

Kelas	VII
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.3 Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.
Materi	Lompat Jauh Gaya Berjalan di Udara
Indikator Soal	Peserta didik dapat mempraktikkan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan benar dan tepat.

Tempat dan Peralatan yang Diperlukan:

- a. lapangan lompat jauh (garis start, lintasan awalan, papan tumpu, dan bak pasir)
- b. bendera kecil 2 buah
- c. meteran gulung
- d. alat tulis

Tugas Penilaian Praktik

Lakukan gerak spesifik lompat jauh gaya berjalan di udara!

Petunjuk Umum:

- 1) Pendidik menjelaskan aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan praktik.
- 2) Pendidik memberi pengarahan kepada peserta didik sebelum praktik dimulai.
- 3) Peragaan keterampilan dilakukan setelah aba-aba peluit.
- 4) Hasil lompatan sah diukur dari titik tolak hingga bagian badan terdekat yang menyentuh bidang pendaratan.

Pelaksanaan praktik:

- 1) Lakukan sikap awal lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)
- 2) Lakukan awalan (berlari) lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)
- 3) Lakukan tolakan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)
- 4) Tunjukkan gaya berjalan ketika melayang di udara dengan tepat (presisi)
- 5) Lakukan pendaratan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)

Rubrik Penilaian Praktik

No.	Kegiatan	Aspek yang Diukur	Skor		
			0	1	2
	Pelaksanaan	a. Melakukan sikap awal lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)			
		b. Melakukan awalan (berlari) lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)			
		c. Melakukan tolakan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)			
		d. Menunjukkan gaya berjalan ketika melayang di udara dengan tepat (presisi)			
		e. Melakukan pendaratan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan tepat (presisi)			

Penjelasan :

Skor 2, jika seluruh aspek yang diamati dilakukan dengan tepat

Skor 1, jika sebagian aspek yang diamati dilakukan dengan tepat

Skor 0, jika seluruh aspek yang diamati dilakukan tidak tepat

Contoh SMA

Mapel: Bahasa Indonesia

Kelas	XI
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.17 Mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca
Materi	Resensi
Indikator Soal	Peserta didik mampu mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel dengan memperhatikan sistematika, isi, dan kebahasaan, serta menyajikan resensi yang dibuat secara lisan dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan gestur.

Tugas Penilaian Praktik:

Menulis dan Menyajikan Resensi

Buatlah resensi dari kumpulan cerpen atau novel yang disukai (kumpulan cerpen atau novel dibawa di kelas). Dalam membuat resensi, perhatikan sistematika, isi, dan kebahasaan.

Sajikan resensi tersebut dengan lafal, intonasi, dan gestur yang sesuai untuk menarik minat teman-temanmu terhadap kumpulan cerpen atau novel yang telah dibaca.

Rubrik Penilaian Praktik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
PRODUK		
1.	Sistematika Resensi <ul style="list-style-type: none">Lengkap dan runtut (terdapat identitas buku, ringkasan isi cerita, serta kelebihan dan kekurangan buku)Kurang lengkap dan kurang runtutTidak lengkap dan tidak runtutTidak hadir/tidak mengumpulkan teks	0 – 3 3 2 1 0
2.	Isi Resensi <ul style="list-style-type: none">Sangat Baik (kelebihan dan kelemahan buku disampaikan dengan jelas, detail, dan dapat menunjukkan bukti)Baik (kelebihan dan kelemahan buku disampaikan dengan jelas, tetapi kurang detail dan kurang dapat menunjukkan bukti)Kurang (kelebihan dan kelemahan buku disampaikan dengan kurang jelas, kurang detail, dan tidak dapat menunjukkan bukti)Tidak hadir/tidak mengumpulkan teks	0 – 3 3 2 1 0
3.	Kebahasaan <ul style="list-style-type: none">Sangat baik (tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca)Baik (terdapat 1-3 kesalahan ejaan dan tanda baca)Kurang (terdapat 4 atau lebih kesalahan ejaan dan tanda baca)Tidak hadir/tidak mengumpulkan teks	0 – 3 3 2 1 0
Skor Maksimum		9
PRAKTIK		
4.	Lafal dan Intonasi <ul style="list-style-type: none">Jelas (tidak ada kesalahan pelafalan, tempo dan dinamika baik/sesuai)Kurang jelas (terdapat 1-3 kesalahan pelafalan, tempo dan dinamika kurang sesuai)Tidak jelas (terdapat 4 atau lebih kesalahan pelafalan, tempo dan dinamika kurang atau tidak sesuai)Tidak hadir/tidak mengikuti praktik	0-3 3 2 1 0

5.	Gestur	0-3
	• Percaya diri, tidak kaku, komunikatif	3
	• Kurang percaya diri, agak kaku, kurang komunikatif	2
	• Tidak percaya diri, sangat kaku, tidak komunikatif	1
	• Tidak hadir/tidak mengikuti praktik	0
Skor Maksimum		6

Contoh SMA

Mapel : Fisika

Kelas	X
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.11 Melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana
Materi	Ayunan bandul sederhana
Indikator Soal	Peserta didik dapat melakukan percobaan untuk menentukan besar percepatan gravitasi menggunakan cara ayunan bandul sederhana

Tugas Penilaian Praktik

Dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan lakukan percobaan ayunan bandul sederhana!

1. Pilihlah alat dan bahan yang digunakan, susunlah menjadi percobaan ayunan bandul sederhana!
2. Ayunkan bandul pada jarak simpangan tertentu, hitung jumlah ayunan yang terjadi untuk waktu N sekon, catat dalam tabel untuk beberapa kali pengukuran!
3. Ulangi langkah nomor 2 dengan mengubah ukuran jarak simpangan yang berbeda-beda dalam waktu yang sama N sekon, catat semua hasil dalam tabel!
4. Dari data yang didapat, hitung perioda T dan perioda kuadrat T^2 .
5. Buat grafik T^2 terhadap L.
6. Hitung percepatan gravitasi g dengan menghitung gradient pada grafik.
7. Apa kesimpulan dari percobaan ini?

Rubrik Penilaian Praktik

Aspek	Skor	Deskripsi
Persiapan		
Alat dan bahan: 1) Alat ukur waktu, 2) Beban/benda, 3) Benang, 4) Statif, 5) Busur, 6) Penggaris	2	Lengkap (enam alat dan bahan pada daftar dipilih)
	1	kurang lengkap (salah satu atau beberapa alat dan bahan yang dipilih tidak tepat)
	0	Salah total dalam memilih

Pelaksanaan		
1) Merangkai percobaan (setting alat/bahan)	1	Ayunan sederhana dirangkai dengan menggantung beban/benda pada statif dengan menggunakan benang.
	0	Tidak menggantung beban/benda pada statif menggunakan benang
2) Mengayunkan bandul	1	Bandul diayunkan dengan sudut kurang dari 15 derajat
	0	Bandul diayunkan dengan sudut 15 derajat atau lebih
3) Menghitung jumlah ayunan bandul	1	Tepat menghitung jumlah ayunan bandul
	0	Tidak tepat menghitung jumlah ayunan bandul
4) Menggunakan alat ukur waktu (stopwatch)	1	Tepat membaca N detik pada stopwatch
	0	Tidak tepat membaca N detik pada stopwatch
5) Menggunakan penggaris	1	Mengukur panjang benang yang digunakan dengan tepat
	0	Salah dalam mengukur panjang benang
6) Variasi panjang benang	1	Percobaan diulang untuk panjang benang yang berbeda-beda
	0	Percobaan tidak diulang (menggunakan satu ukuran panjang tali)
7) Membuat tabel pengamatan	2	Membuat tabel pengamatan besaran panjang, waktu getaran, periode getaran, dan data lebih dari satu untuk panjang benang yang berbeda
	1	Tabel pengamatan tidak lengkap
	0	Tidak membuat tabel pengamatan
Skor Maksimum	10	

Rubrik Pengetahuan

Membuat grafik hubungan besar panjang benang dan kuadrat periode ayunan	2	Membuat grafik dengan tepat
	1	Membuat grafik kurang tepat
	0	Tidak membuat grafik
Menghitung besar percepatan gravitasi berdasarkan grafik yang dibuat	1	Cara menghitung dan hasilnya benar
	0	Cara menghitung dan hasilnya salah
Hasil		
Membuat kesimpulan hasil percobaan	2	Membuat kesimpulan dengan tepat
	1	Membuat kesimpulan kurang tepat
	0	Salah atau tidak membuat kesimpulan

2. PENILAIAN PRODUK

Contoh SD

Mapel: IPA

Kelas	V
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
Materi	Siklus Air
Indikator Soal	Peserta didik dapat membuat skema macam-macam siklus air

Tugas Penilaian Produk:

Siklus air atau siklus hidrologi adalah sirkulasi air dari bumi menuju atmosfer dan kembali lagi ke bumi yang berlangsung secara terus menerus. Proses inilah yang membuat ketersediaan air di bumi tetap terjaga. Siklus air dibagi menjadi 3 macam yaitu siklus air pendek, siklus air sedang, dan siklus air panjang.

Buatlah sebuah gambar di kertas A3 yang memuat 3 skema siklus air pendek, sedang, dan panjang lengkap dengan istilah-istilah pada siklus air dan keterangan istilah tersebut.

Rubrik Penilaian Produk

No.	Kriteria yang dinilai	Skor
1.	Gambar skema siklus air	0 - 7
	a. Jumlah skema pada gambar	0 - 3
	Gambar memuat 3 macam skema dengan benar	3
	Gambar memuat 2 macam skema dengan benar	2
	Gambar memuat 1 macam skema dengan benar	1
	Gambar tidak memuat skema siklus air atau skema yang dimuat salah	0
	b. Istilah-istilah proses siklus air pada gambar	0 - 2
	Gambar memuat seluruh (90-100%) istilah proses siklus air dengan tepat	2
	Gambar memuat sebagian istilah proses siklus air dengan tepat	1
	Gambar tidak memuat istilah pada proses siklus air	0
	c. Keterangan pada istilah proses siklus air	0 - 2
	Seluruh keterangan sesuai dengan istilah	2
	Terdapat keterangan yang tidak sesuai dengan istilah	1
	Istilah tidak dilengkapi dengan keterangan	0
	Skor maksimum	13

Contoh SD

Mata pelajaran : Seni budaya dan prakarya
 Indikator : membuat kolase bentuk hewan

Tugas Penilaian Produk:

- Siapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat kolase (biji-bijian, kertas berwarna, dll)
- Buatlah kolase bentuk hewan peliharaan/bunga yang kamu sukai!

Rubrik Penilaian Hasil/Produk Membuat Kolase

No.	Kriteria/ Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Luas bidang penempelan	Rangkaian kolase ditempel pada seluruh pola gambar	Rangkaian kolase ditempel pada setengah atau lebih pola gambar	Rangkaian kolase ditempel kurang dari setengah pola gambar	Belum mampu menempel
2.	Kerapian dalam menggunting dan menempel	Pola menggunting terlihat halus dan tidak terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Pola menggunting terlihat halus dan terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Pola menggunting terlihat kasar dan terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	Belum mampu menggunting dan menempel
3.	Kombinasi Warna	Menggunakan kombinasi 4 warna atau lebih	Menggunakan kombinasi 3 warna	Menggunakan kombinasi 2 warna	Menggunakan kombinasi 1 warna

Contoh SMP

Mapel : Matematika

Kelas	VIII
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas), serta gabungannya.
Materi	Luas permukaan bangun ruang sisi datar.
Indikator Soal	Peserta didik dapat membuat suatu kemasan berbentuk bangun ruang sisi datar (kubus atau balok) dengan ukuran yang tepat serta mampu menentukan luas bahan yang dibutuhkan.

Tugas Penilaian Produk:

Diberikan suatu benda (Misalkan sebuah gelas mainan dari bahan plastik).



Sumber gambar: id.carosell.com

Benda tersebut akan dikemas dengan sebuah bahan yang sudah disediakan (misal kertas karton). Kemasan yang dibuat harus berbentuk bangun ruang sisi datar berupa kubus atau balok.

- Buatlah kemasan berdasarkan bentuk dan ukuran yang menurutmu paling tepat dengan bahan seminimal mungkin!
- Presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas!

Petunjuk Pendidik

1. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 3 orang.
2. Menunjukkan contoh beberapa benda yang akan dikemas, benda-benda tersebut memiliki tingkat kerumitan atau kompleksitas yang sama.
3. Meminta peserta didik memilih benda yang dapat dikemas dengan bahan kertas karton.
4. Meminta peserta didik untuk menuliskan alasan memilih bentuk bangun ruang.

5. Meminta peserta didik mengukur benda yang akan dikemas untuk dapat menentukan ukuran yang dirasa tepat.
6. Memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
7. Meminta peserta didik untuk menuliskan dengan rapi semua perhitungan matematika yang dilakukan.
8. Meminta peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan masing-masing kelompok.
9. Meminta peserta didik mengumpulkan kemasan yang berhasil dibuat beserta perhitungan terkait penentuan luas bahan yang digunakan dan alasan pemilihan bentuk kemasan.

Rubrik Penilaian Produk

Penilaian terkait penugasan ini, dapat dibedakan menjadi 2 yakni penilaian terkait tugas pembuatan kemasan yang dibuat dan penilaian terkait performa kelompok dalam kerjasama selama pengerjaan tugas dan saat mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.

A. Penilaian terkait pembuatan kemasan

Aspek Yang Dinilai		Skor	Bobot
Penentuan bentuk kemasan	Pemilihan bentuk kemasan berdasarkan alasan	0-1	20%
	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan yang diberikan tepat (kemasan yang dipilih berbentuk bangun ruang sisi datar berupa kubus atau balok) 	1	
	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan yang diberikan tidak tepat (kemasan yang dipilih tidak berbentuk bangun ruang sisi datar berupa kubus atau balok) 	0	
Penentuan ukuran (panjang, lebar, tinggi) kemasan	Ukuran kemasan yang digunakan akurat (dapat mengemas benda dengan pas)	0-3	30%
	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga ukuran pas 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dua ukuran pas 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> • Satu ukuran pas 	1	
	<ul style="list-style-type: none"> • Semua ukuran kurang pas 	0	
Menghitung luas bahan yang diperlukan	Luas bahan yang diperlukan, dihitung dengan tepat	0-1	40%
	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil perhitungan luas tepat 	1	
	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil perhitungan luas tidak tepat 	0	
Kualitas kemasan	Kemasan yang dihasilkan memenuhi tiga kriteria, yakni : rapi, kokoh dan pas	0-3	10%
	<ul style="list-style-type: none"> • Tiga kriteria dipenuhi 	3	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dua kriteria dipenuhi 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> • Satu kriteria dipenuhi 	1	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kriteria yang dipenuhi 	0	
Skor Maksimum		8	

B. Penilaian terkait performa dan kerja sama kelompok

Aspek yang Dinilai	Kriteria		
	Baik	Cukup	Kurang
Kerja sama dalam kelompok	Terjadi pembagian tugas yang baik antara anggota kelompok dan setiap anggota kelompok mengerjakan tugas masing-masing dengan baik	Terjadi pembagian tugas dalam kelompok, namun ada anggota kelompok yang kurang baik dalam melaksanakan tugasnya	Tidak terjadi pembagian tugas antara anggota kelompok
Performa ketika presentasi hasil kerja	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja dengan rasa percaya diri, semua penjelasan mudah dipahami, serta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja cukup percaya diri, beberapa penjelasan mudah dipahami, serta cukup mampu menjawab pertanyaan yang diajukan	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja namun dengan penjelasan yang agak sulit dipahami serta mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan yang diajukan

Contoh SMA/SMK

Mapel: Bahasa Inggris

Kelas	X
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.7 Menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa/pengalaman, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
Materi	Teks Recount
Indikator Soal	Peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> • menceritakan secara singkat tentang biografi tokoh yang dikagumi • menyusun teks recount tentang biografi tokoh yang dikagumi

Tugas Penilaian Produk

MENULIS DAN BERBICARA (BERBICARA DAN MENULIS TEKS *RECOUNT*)

Lakukanlah wawancara salah satu tokoh atau sosok yang dikagumi di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. Setelah melakukan wawancara, menceritakan secara singkat di depan kelas tentang tokoh tersebut dan tuliskan hasil wawancara tersebut dalam bentuk paragraf atau teks *recount* utuh.

Rubrik Penilaian *Speaking*

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Pengucapan	2	<ul style="list-style-type: none">Lancar, mudah dipahami dan memiliki aksen penutur asli
		1	<ul style="list-style-type: none">Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu dan sedikit lancar
		0	<ul style="list-style-type: none">Tidak lancar, masalah pengucapan serius, sulit dipahami,
2	Tata Bahasa	2	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada atau sedikit kesalahan tata bahasa.Kalimat efektif dan efisien
		1	<ul style="list-style-type: none">Kadang-kadang menggunakan tata bahasa yang kurang tepat, namun tidak mempengaruhi maknaKalimat kurang efektif dan efisien
		0	<ul style="list-style-type: none">Sering membuat kesalahan tata bahasa, mempengaruhi makna dan banyak pengulanganBanyak kalimat tidak efektif dan efisien.
3	Kosa Kata	2	<ul style="list-style-type: none">Sering menggunakan kosa kata dan ragam kosa kata yang tepat dan ungkapan penutur asli
		1	<ul style="list-style-type: none">Kadang-kadang menggunakan kosa kata yang kurang tepatSedikit ragam kosa kata
		0	<ul style="list-style-type: none">Sering menggunakan kosa kata yang tidak tepat, kosa kata terbatas sehingga sulit dipahami.Tidak ada ragam kosa kata

Rubrik Penilaian *Writing*

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
1	Struktur teks	2	<ul style="list-style-type: none">Lengkap dan runtut sesuai kaidah teks <i>recount</i>.Memiliki kata pengantar (<i>introduction</i>)/ <i>opening paragraph</i> yang sangat jelas menunjukkan maksud penulis dalam penulisan essayTopik dan kalimat pendukung sangat jelasKoherensi dan kohesi isi antar kalimat sangat jelas, logis dan relevan.Menggunakan bukti atau contoh untuk mendukung topik/gagasan utamaKesimpulan sangat jelas, relevan dengan <i>introduction</i>, dan efektif menunjukkan sikap/pandangan penulis pada topik yang dibahas.

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
		1	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang lengkap dan runtut • Memiliki kata pengantar (<i>introduction</i>)/<i>opening paragraph</i> yang kurang jelas menunjukkan maksud /tujuan penulis dalam penulisan essay. • Topik dan kalimat pendukung kurang jelas. • Koherensi dan kohesi isi antar kalimat kurang jelas, kurang logis, dan kurang relevan. • Kesimpulan kurang jelas dan kurang relevan dengan <i>introduction</i>
		0	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak runtut dan tidak sesuai kaidah penulisan teks <i>recount</i>. • Tidak memiliki <i>introduction/opening paragraph</i>. • Tidak memiliki kalimat penjelas/kalimat pendukung. • Tidak ada keterpaduan antar kalimat • Tidak ada kesimpulan
2	Kebahasaan	2	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan konstruksi kalimat kompleks dan penggunaan kata sambung yang benar sesuai kaidah gramatika Bahasa Inggris. • Konstruksi kalimat bervariasi. • Penggunaan ejaan dan tanda baca benar pada sebagian besar bagian teks.
		1	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan konstruksi kalimat dan kata sambung yang sederhana. • Sedikit kesalahan gramatika dan ejaan.
		0	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi kalimat sangat sederhana, homogen dan pendek. • Banyak kalimat tidak sesuai kaidah gramatika Bahasa Inggris. • Banyak kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Contoh SMA/SMK

Mapel: Komputer dan Jaringan Dasar

Kelas	X
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.4.Merakit komputer
Materi	Merakit Komputer
Indikator Soal	Disajikan komponen-komponen komputer, peserta didik dapat merakit komputer sehingga bisa dioperasikan.

Sebelum pelaksanaan praktik, pendidik memberi penjelasan kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai, proses mengerjakan, dan hasil yang diharapkan.

Peralatan yang dibutuhkan :

1. Peralatan:

- 1 buah Obeng (+/-)
- 1 buah Gelang Anti Listrik Statis
- Buku Manual / Referensi

2. Bahan:

- 1 unit Motherboard
- 1 unit Processor + Heatsing Fan
- 1 unit Random Access Memory (RAM)
- 1 unit Hard Disk Drive (HDD)
- 1 unit Optical Disk Drive (ODD)
- 1 unit Power Supply Unit (PSU)
- 2 buah SATA Data Cable
- 1 unit Tower PC Case

Tugas Penilaian Produk

Rakitlah komponen-komponen komputer tersebut dan uji hasilnya!

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik:

1. Persiapan
2. Perakitan
3. Pengujian Komputer

Rubrik Penilaian

No.	Kegiatan	Aspek yang Diukur	Skor		
			0	1	2
1.	Persiapan	a. Memilih alat dan komponen dengan benar			
		b. Menggunakan gelang anti listrik statis sebelum memegang komponen perangkat keras komputer.			
2.	Perakitan	a. Meletakkan <i>motherboard</i> di atas meja yang bersih dan bebas dari gangguan peralatan atau bahan lainnya.			
		b. Memasang <i>processor</i> dan memastikan posisi kaki-kaki (pin) masuk ke soket <i>motherboard</i> dengan baik dan benar			
		c. Mengoleskan <i>thermal paste</i> di atas <i>processor</i> yang sudah dipasang.			
		d. Memasang <i>heatsink fan processor</i> dan kabel <i>power fan</i> .			

		e. Memasang RAM dengan benar hingga terkunci dengan baik.			
		f. Memasang PSU pada <i>casing</i> dan baut terkunci dengan baik.			
		g. Memasang <i>motherboard</i> pada <i>casing</i> dengan posisi yang benar, pastikan baut terkunci dengan baik.			
		h. Pasanglah kabel power 24 pin pada <i>motherboard</i> , pastikan terpasang dengan ketat.			
		i. Pasanglah kabel power 4 pin pada <i>motherboard</i> , pastikan terpasang dengan ketat.			
		j. Pasanglah ODD pada <i>casing</i> , pastikan terpasang pada posisi yang tepat dan bautnya terkunci dengan baik.			
		k. Pasanglah HDD pada <i>casing</i> , pastikan terpasang pada posisi yang tepat dan bautnya terkunci dengan baik.			
		l. Pasanglah kabel power SATA pada ODD dan HDD.			
		m. Pasanglah kabel data SATA pada ODD, lalu ke <i>motherboard</i> .			
		n. Pasanglah kabel data SATA pada HDD, lalu ke <i>motherboard</i> .			
		o. Pasanglah konektor front panel Audio pada <i>motherboard</i> .			
		p. Pasanglah konektor front panel USB pada <i>motherboard</i> .			
		q. Pasanglah konektor front panel tombol power, tombol reset, Power LED, dan HDD LED pada <i>motherboard</i> .			
		r. Pasanglah penutup sisi <i>casing</i> dan pastikan bautnya terkunci dengan baik. LED pada <i>motherboard</i> .			
3.	Tahap Akhir	a. Siapkan alat ukur multimeter			
		b. Atur posisi dan ukur akurasi nilai hasil rakitan			
		c. Pasangkan kabel power ke stop kontak			
		d. Pasangkan kabel VGA dari komputer ke monitor			
		e. Tekan tombol power pada komputer dan monitor			
		f. Amati komputer, jika ada bunyi <i>beep</i> analisa kembali pemasangan komponen pada <i>motherboard</i>			
		g. Nyalakan komputer sehingga layar monitor muncul			
Skor maksimum					

Penjelasan :

Skor 2, dilakukan dengan cermat dan tepat

Skor 1, dilakukan, tetapi tidak tepat

Skor 0, tidak dilakukan

Contoh SMA

Mapel: Geografi

Kelas	XI
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia
Materi	Pengelolaan Sumberdaya Kehutanan, Pertambangan, Kelautan, dan Pariwisata
Indikator Soal	Instrument 1: Disajikan Tabel Sebaran Sumberdaya Alam (Kehutanan, Pertambangan, Kelautan, dan Pariwisata) di Indonesia a. Peserta didik mampu memetakan persebaran sumber daya di Indonesia b. Peserta didik mampu mengkreasikan rencana pengelolaan sumber daya alam dalam peta

Tugas Penilaian Produk (3-5 siswa)

Carilah data sebaran sumberdaya alam di Indonesia.

- a) Gambarkan sebaran sumberdaya tersebut menjadi sebuah peta sesuai dengan kaidah kartografis.

Aspek Penilaian:

- Managerial tim*
- Komposisi layout peta (kartografis)
- simbologi

- b) Kreasikan rencana pengelolaan dari sumberdaya alam tersebut pada sebuah dokumen perencanaan ruang.

Aspek Penilaian:

- Substansi kreasi
- Inovasi dan kreativitas
- Presentasi

Rubrik Penilaian

No.	Tingkat Kemampuan	Kriteria	Skor
A. Pembuatan Peta Sumberdaya Alam			1 - 4
1	Sangat Baik	<p>a. Managerial Tim (pada saat presentasi) Bagus: setiap anggota punya peran masing-masing dan saling melengkapi.</p> <p>b. Aspek Kartografis: Layout peta lengkap dan memenuhi kaidah kartografis.</p> <p>c. Kesesuaian Simbol dan data: substansi data dan simbologi tepat</p>	4
2	Baik	<p>a. Sudah ada managerial Tim: meskipun belum optimal. Ada salah anggota yang lebih menonjol.</p> <p>b. Aspek Kartografis: Layout peta lengkap dan memenuhi kaidah kartografis.</p> <p>c. Kesesuaian Simbol dan data: substansi data dan simbologi tepat.</p>	3
3	Cukup	<p>a. Sudah ada managerial Tim: meskipun belum optimal. Ada salah anggota yang lebih menonjol.</p> <p>b. Aspek Kartografis: Layout peta sedikit perbaikan, kaidah kartografis.</p> <p>c. Kesesuaian Simbol dan data: substansi data dan simbologi tepat.</p>	2
4	Perlu Bimbingan	<p>a. Tidak terlihat ada managerial Tim.</p> <p>b. Aspek Kartografis: Layout peta banyak perbaikan, dan kurang memenuhi kaidah kartografis.</p> <p>c. Kesesuaian Simbol dan data: anggota tim tidak mengetahui lokasi dan substansi data</p>	1
B. Kreasi Pengelolaan Lahan			1 - 4
5	Sangat Menguasai	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi Kreasi: sudah terdapat simbol tambahan pengelolaan potensi SDA dan rencana logis (<i>schedule</i>) pelaksanaan. • Inovasi dan Kreativitas: terdapat ide-ide pengelolaan yang luar biasa/ rencana yang mengedepankan kearifan local dan pengembangan wilayah. • Presentasi: Tim mampu menjelaskan dengan sangat baik rencana pengelolaannya 	4
6	Menguasai	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi Kreasi: sudah terdapat simbol tambahan pengelolaan potensi SDA dan rencana logis (<i>schedule</i>) pelaksanaan. • Inovasi dan Kreativitas: ide-ide pengelolaan standar rencana pengelolaan, sudah memperhitungkan aspek pengembangan wilayah. • Presentasi: Tim mampu menjelaskan dengan baik rencana pengelolaannya 	3

7	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi Kreasi: sudah terdapat rencana logis (schedule) pelaksanaan, namun kesulitan dalam menggambarkan dalam peta • Inovasi dan Kreativitas: ide-ide pengelolaan standar rencana pengelolaan, sudah memperhitungkan aspek pengembangan wilayah. • Presentasi: Tim mampu menjelaskan dengan baik. 	2
8	Perlu Bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi Kreasi: belum memahami rencana pengelolaan ruang dan kesulitan dalam menggambarkan dalam peta • Inovasi dan Kreativitas: ide-ide pengelolaan belum memperhitungkan aspek pengembangan wilayah. • Presentasi: Tim tidak mampu menjelaskan dengan baik. 	1
Skor Maksimum			8

Catatan:

- Penilaian managerial tim dilakukan saat presentasi kelompok
- Skor 0 memungkinkan diberikan kepada peserta didik yang tidak melaksanakan tugas.

3. PENILAIAN PROYEK

Contoh SMP

Mapel: IPA

Kelas/semester	VII
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.8. Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan.
Materi	Pencemaran Lingkungan
Indikator Soal	Peserta didik dapat mengemukakan gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya dalam bentuk laporan berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan pengamatan tentang pencemaran di lingkungannya.

Tugas Penilaian Proyek

Carilah informasi tentang adanya pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitarmu dan lakukan pengamatan secara rinci kondisi daerah tercemar tersebut dan lingkungan sekitarnya. Buatlah laporan hasil pengamatanmu yang berisi tentang persiapan, proses pengumpulan data, pengolahan data, dan gagasan penyelesaian dari kasus pencemaran yang terjadi. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini selama 2 minggu.

Rubrik Penilaian Proyek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Persiapan	0 – 2
	- Membuat perencanaan lengkap (jenis pencemaran, tempat pengamatan, waktu dan frekuensi pengamatan).	2
	- Membuat perencanaan, tetapi kurang lengkap (tidak memuat jenis pencemaran, tempat pengamatan, waktu, atau frekuensi pengamatan).	1
	- Tidak membuat perencanaan.	0
2.	Pengambilan data/informasi:	0 – 3
	- Kondisi pencemaran telah tercatat perkembangannya dengan lengkap (menampilkan kondisi air, tanah, dan udara) sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.	3
	- Kondisi pencemaran telah tercatat perkembangannya tetapi kurang lengkap (tidak menampilkan salah satu dari kondisi air, tanah, atau udara). Kondisi pencemaran telah tercatat secara kontinu sesuai dengan frekuensi pengamatan.	2
	- Kondisi pencemaran telah tercatat perkembangannya tetapi kurang lengkap (tidak menampilkan salah satu dari kondisi air, tanah, atau udara). Kondisi pencemaran telah tercatat tidak secara kontinu (tidak sesuai dengan frekuensi pengamatan).	1
	- Tidak mencatat hasil pengamatan atau tidak melakukan pengamatan.	0
3.	Penulisan Laporan	0 – 3
	- Laporan ditulis lengkap (terdapat tahap persiapan, hasil pengamatan, dan gagasan penyelesaian yang relevan dengan kondisi pencemaran)	3
	- Tidak tercantumnya satu komponen (tahap persiapan, hasil pengamatan, gagasan penyelesaian masalah yang relevan) pada laporan.	2
	- Tidak tercantumnya dua komponen (tahap persiapan, hasil pengamatan, gagasan penyelesaian masalah yang relevan) pada laporan	1
	- Tidak tercantumnya seluruh komponen pada laporan.	0
	Skor Maksimum	8

Contoh SMP

Mapel: Matematika

Kelas/semester	VII
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran
Materi	Statistika
Indikator Soal	Peserta didik dapat menyajikan suatu data dalam bentuk diagram garis/batang/lingkaran serta membuat kesimpulan berdasarkan data tersebut

Tugas Penilaian Proyek

Peserta didik diberikan stimulus yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, berkaitan dengan televisi seperti berikut ini.

Televisi Sebagai Media Hiburan Masyarakat

Bagi sebagian orang, menonton televisi dapat menghilangkan penat karena kesibukan dan lainnya. Terdapat beragam pilihan acara televisi yang dapat dinikmati dan menjangkau semua kalangan atau semua lapisan masyarakat. Karena keberagamannya dan setiap saat bisa dinikmati, televisi menjadi salah satu pilihan hiburan bagi sebagian masyarakat.

Tahukah kamu?

- Ragam acara televisi apa saja yang paling disukai masyarakat?
- Berapa lama biasanya seseorang menghabiskan waktu menonton televisi per harinya?

- 1) Jawablah dua pertanyaan tersebut dengan berdasarkan data! (Gunakan responden sebanyak minimal 40 orang)
- 2) Sajikan data yang kalian dapat dalam bentuk diagram!
- 3) Buatlah laporan yang berisi penjelasan terkait cara mendapatkan data, data yang didapat, dan kesimpulan yang dibuat! Presentasikan di depan kelas!

Petunjuk Pendidik

1. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Meminta peserta didik membuat perencanaan berkaitan dengan proses pengambilan data yang akan dilakukan pada pertemuan pertama. Misalnya, meliputi

pertanyaan yang akan diajukan, banyak responden yang akan dipakai, dan pembagian tugas.

3. Memberikan waktu pengerjaan tugas selama satu minggu.
4. Meminta setiap kelompok mengumpulkan laporan setelah batas pengerjaan tugas selesai.
5. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Rubrik Penilaian Proyek

Berkaitan dengan tugas ini, penilaian dapat dilakukan tidak hanya terkait dengan hasil pekerjaan yang dilakukan tetapi juga penilaian berkaitan dengan kerja sama kelompok. Hal ini dikarenakan pengerjaan tugas proyek tidak terlepas dari kerja sama setiap anggota kelompoknya.

A. Rubrik Penilaian Terkait Hasil

Aspek Yang Dinilai		Skor
Cara pengambilan data	Banyak responden minimal 40 orang	0-4
	• Jumlah responden lebih dari 40 orang	4
	• Jumlah responden 30 – 40 orang	3
	• Jumlah responden 20 – 29 orang	2
	• Jumlah responden kurang dari 20 orang	1
	• Tidak ada responden	0
	Pertanyaan yang diajukan kepada responden bersesuaian dengan pertanyaan pada tugas	0-2
	• Sesuai dengan kedua pertanyaan	2
	• Sesuai dengan salah satu pertanyaan	1
• Tidak sesuai dengan kedua pertanyaan	0	
Cara penyajian data	Penyajian data terkait stimulus (misalnya, keragaman acara TV)	
	Skala bilangan pada sumbu Y (untuk diagram garis dan batang) atau derajat per bagian (untuk diagram lingkaran)	0-1
	• Tepat	1
	• Tidak tepat	0
	Penyajian data pada diagram	0-3
	• Semua data tepat	3
	• Sebagian besar data tepat	2
	• Sebagian kecil data tepat	1
	• Semua data tidak tepat	0
	Penyajian data terkait stimulus (misalnya, lama waktu menonton TV)	
	Skala bilangan pada sumbu Y (untuk diagram garis dan batang) atau derajat per bagian (untuk diagram lingkaran)	0-1
	• Tepat	1
	• Tidak tepat	0
	Penyajian data pada diagram	0-3
• Semua data tepat	3	
• Sebagian besar data tepat	2	

Aspek Yang Dinilai		Skor
	• Sebagian kecil data tepat	1
	• Semua data tidak tepat	0
Cara membuat kesimpulan	A. Kesimpulan terkait pertanyaan pertama	
	Kesimpulan menggunakan konsep statistika/matematis	0-1
	• Tepat	1
	• Tidak tepat	0
	B. Kesimpulan terkait pertanyaan kedua	
	Menggunakan tiga konsep : median, modus, rata-rata untuk membuat kesimpulan	0-3
	• Menggunakan tiga konsep	3
	• Menggunakan dua konsep	2
	• Menggunakan satu konsep	1
• Tidak menggunakan konsep median/modus/rata-rata	0	
Sistematika Pelaporan	Laporan ditulis menggunakan sistematika penyusunan laporan yang baku yang berisi pendahuluan: latar belakang, masalah, tujuan, metode; isi laporan: hasil dan pembahasan; penutup: simpulan, saran; dan daftar pustaka)	0-3
	• Lengkap (berisi 61%-100% bagian laporan dan isi laporan harus ada)	3
	• Kurang lengkap (berisi 50%-60% bagian laporan dan isi laporan harus ada)	2
	• Tidak lengkap (berisi 20%-49% bagian laporan dan isi laporan harus ada)	1
	• Tidak membuat laporan (0%-19%)	0
Skor Maksimum		21

B. Rubrik Penilaian Terkait Kerjasama Kelompok

Aspek Yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
Pembagian Tugas Kelompok	Ada pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok dan cukup merata	Ada pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok, namun masih didominasi oleh beberapa anggota saja	Tidak ada pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok
Kontribusi Anggota Kelompok dalam Pengerjaan Tugas	Semua anggota kelompok mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya dengan tuntas	2 atau 3 anggota kelompok mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya dengan tuntas	Tidak ada atau hanya 1 anggota kelompok mengerjakan tugas yang menjadi bagiannya dengan tuntas

Kontribusi Anggota Kelompok Saat Presentasi Hasil Kerja	Semua anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi hasil kerja seperti menyajikan atau menjawab pertanyaan	2 atau 3 anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi seperti menyajikan atau menjawab pertanyaan	Presentasi hasil kerja hanya dilakukan oleh satu orang saja, baik ketika menyajikan maupun menjawab pertanyaan
--	---	--	--

Contoh SMA

Mapel: Ekonomi

Kelas/semester	XI
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi
Materi	Inflasi
Indikator Soal	Peserta didik dapat membuat laporan hasil survei tingkat dan jenis inflasi sembilan bahan pokok (sembako) di 3 pasar tradisional.

Tugas:

Lakukan survei harga-harga sembilan bahan pokok (sembako) di tiga pasar tradisional untuk mengetahui tingkat dan jenis inflasinya, kemudian buatlah laporannya.

Penjelasan pada peserta didik:

1. Buatlah kelompok peserta didik (1 kelompok terdiri dari 6 peserta didik).
2. Waktu penugasan selama 2 bulan
3. Buat "**tabel survei inflasi**" berisi nama kelompok, ketua kelompok, nama anggota, nama pasar, hari dan tanggal pelaksanaan pengumpulan data, waktu pengambilan data, jenis barang dan harga.

Nama Kelompok :

Ketua Kelompok :

Nama Anggota :

1. (pasar 1) 4. (pasar 2)

2. (pasar 1) 5. (pasar 3)

3. (pasar 2) 6. (pasar 3)

Nama Pasar :

Hari/Tgl Pelaksanaan :

Waktu :

No.	Jenis bahan pokok	Harga (per Kg)	Kuantitas yang terjual
1.			
2.			
3.			

4. Isilah tabel tersebut saat melakukan survei ke pasar tradisional dengan tiga waktu berbeda.
5. Buatlah daftar pertanyaan untuk ditujukan kepada produsen untuk memprediksi penyebab inflasi.
6. Buat laporan hasil survei harga sembako ditiga pasar tradisional berisi
 - Pendahuluan:
latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dasar teori, teknik pengumpulan data
 - Isi Laporan
pengolahan data dan pembahasan (analisis berdasarkan tingkat keparahan dan faktor penyebabnya, dan dampak inflasi bagi [produsen dan konsumen])
 - Penutup
Kesimpulan, saran kebijakan
 - Daftar pustaka
 - Lampiran (Foto kegiatan, tabel survei inflasi, daftar pertanyaan)

Rubrik Penilaian Proyek

No.	Aspek yang dinilai	Rentang Skor	Bobot
1.	Pendahuluan	0 – 9	10%
	- Judul Survei Judul survei sesuai dengan tema dan materi Judul survei tidak sesuai dengan tema	0 – 1 1 0	
	- Latar belakang Sesuai dengan permasalahan Tidak sesuai dengan permasalahan	0 – 1 1 0	
	- Rumusan masalah Terdapat rumusan masalah sesuai tema Tidak terdapat rumusan masalah sesuai tema	0 – 1 1 0	
	- Tujuan Tujuan sesuai dengan permasalahan Tidak sesuai dengan permasalahan	0 – 1 1 0	
	- Dasar Teori Teori yang digunakan mendukung tujuan survei Teori yang digunakan tidak mendukung tujuan survei	0 – 1 1 0	

	- Teknik pengumpulan data Sampel harga bahan pokok bersifat representatif Sampel harga bahan pokok tidak bersifat representatif	0 – 1 1 0	
2.	Isi laporan	0 – 21	50%
	- Pengolahan data Menghitung inflasi harga dari masing-masing produk bahan pokok. Setiap melakukan perhitungan tingkat inflasi pada masing-masing bahan pokok (sejumlah 9 bahan pokok) dengan benar mendapat skor 1.	0 – 9	
	- Jenis inflasi berdasarkan tingkat keparahannya Mengidentifikasi jenis inflasi pada setiap bahan pokok berdasarkan tingkat keparahannya. Setiap mengidentifikasi jenis inflasi pada masing-masing bahan pokok (sejumlah 9 bahan pokok) dengan benar mendapat skor 1.	0 – 9	
	- Jenis inflasi berdasarkan penyebabnya Melakukan analisis inflasi berdasarkan faktor penyebabnya dengan tepat Melakukan analisis inflasi berdasarkan faktor penyebabnya dengan kurang tepat Melakukan analisis inflasi berdasarkan faktor penyebabnya dengan tidak tepat	0 - 2 2 1 0	
	- Dampak inflasi jika tidak segera di atasi Terdapat dampak inflasi bagi produsen dan konsumen Tidak terdapat dampak inflasi bagi produsen dan konsumen	0 – 1 1 0	
	Penutup	0 – 3	20%
	- Kesimpulan Berisi kesimpulan yang sesuai dengan pembahasan Tidak berisi kesimpulan yang tidak sesuai pembahasan	0 – 1 1 0	
	- Saran Kebijakan untuk mengatasi inflasi Terdapat saran kebijakan untuk mengatasi inflasi Tidak terdapat saran kebijakan untuk mengatasi inflasi	0 – 1 1 0	
	- Daftar pustaka Terdapat daftar pustaka Tidak terdapat daftar pustaka	0 – 1 1 0	10%
	Lampiran	0 – 3	
	- Foto/gambar kegiatan survei Terdapat foto/gambar kegiatan survei Tidak terdapat foto/gambar kegiatan survei	0 – 1 1 0	
	- Tabel survei inflasi. Terdapat tabel survei inflasi. Tidak terdapat tabel survei inflasi.	0 – 1 1 0	
	- Daftar pertanyaan untuk produsen Terdapat daftar pertanyaan untuk produsen Tidak terdapat daftar pertanyaan untuk produsen	0 – 1 1 0	
	Skor Maksimal	36	

Contoh SMA

Mapel: Kimia

Kelas	XI
Kurikulum	2013
Kompetensi Dasar	4.13 Menyimpulkan hasil analisis data percobaan titrasi asam-basa
Materi	Titrasi asam basa
Indikator soal	Peserta didik dapat merancang, melakukan, dan melaporkan sebuah proyek yang berkaitan dengan analisis kandungan boraks dalam bahan makanan menggunakan titrasi aside alkalimetri.

Tugas Penilaian Proyek:

Peserta didik diberi tugas proyek secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah boraks dalam bahan makanan dapat ditentukan dideteksi melalui analisis kualitatif?
2. Apakah kadar boraks dalam makanan dapat ditentukan melalui titrasi asidi alkalimetri?
3. Bagaimana kaitan antara data hasil percobaan dengan prinsip dasar titrasi asidi alkalimetri?

Prosedur:

Penyelesaian proyek ini dilakukan dalam waktu 4 minggu dengan pembagian:

Minggu 1:

1. Kelas dibagi ke dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
2. Setiap anggota kelompok diminta mencari literatur berkaitan analisis kualitatif dan kuantitatif (asidi alkalimetri) terhadap boraks dalam makanan.
3. Setiap anggota kelompok membawa 1 sampel bahan makanan yang dalam proses pembuatannya dimungkinkan menggunakan boraks untuk uji kualitatif di pertemuan berikutnya.

Minggu 2:

1. Percobaan pertama adalah analisis kualitatif boraks dari bahan makanan yang dijual di lingkungan sekitar menggunakan kunyit dan reagen kimia yang telah disediakan.

2. Percobaan kedua adalah pembuatan reagen untuk analisis kuantitatif (berdasarkan literatur yang diperoleh).
3. Penentuan kadar boraks dalam sampel makanan yang secara kualitatif menunjukkan hasil positif terhadap boraks.
4. Setiap anggota kelompok mencatat hasil pengamatan.
5. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis.
6. Simpulkan data yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah diperoleh pada materi titrasi asam basa baik dari buku maupun literature dalam pembahasan laporan.

Minggu 3:

Penyusunan dan pengumpulan laporan

Rubrik Penilaian Proyek

No	Aspek yang dinilai		Skor
1	Persiapan	Studi literatur	0-4
		• Literatur sesuai tujuan proyek dan bersumber dari hasil penelitian/ jurnal terakreditasi internasional	4
		• Literatur sesuai tujuan proyek dan bersumber dari hasil penelitian/ jurnal terakreditasi	3
		• Literatur sesuai tujuan proyek dan bersumber dari hasil penelitian/ jurnal	2
		• Literatur tujuan percobaan tetapi bukan berasal dari hasil penelitian/ jurnal	1
		• Tidak memberikan literatur/ literatur tidak berhubungan dengan tujuan percobaan	0
		Sampel	0-2
		• Membawa sampel yang sesuai	2
		• Membawa sampel yang tidak sesuai	1
• Tidak membawa sampel	0		
2	Praktikum	Penyiapan Alat dan bahan	0-2
		• Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan dan merangkai alat dengan benar tanpa bantuan dari luar kelompok	2
		• Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan dan merangkai alat dengan benar dengan bantuan dari luar kelompok	1
		• Tidak menyiapkan alat dan bahan	0

		Kebersihan Alat	0-2
		• Seluruh alat selalu dibersihkan sebelum dan setelah digunakan	2
		• Hanya sebagian alat yang dibersihkan sebelum dan sesudah digunakan	1
		• Tidak membersihkan alat	0
		Prosedur	0-5
		• Melakukan lebih dari 90% prosedur percobaan dengan tepat	5
		• Melakukan lebih 70% s.d 90% prosedur percobaan dengan tepat	4
		• Melakukan lebih dari 50% s.d 70% prosedur percobaan dengan tepat	3
		• Melakukan lebih dari 30% s.d 50% prosedur percobaan dengan tepat	2
		• Melakukan <30% prosedur percobaan dengan tepat	1
		• Tidak melakukan prosedur percobaan	0
		Ketelitian pengamatan	0-4
		• Melakukan pengamatan dengan teliti terhadap seluruh kriteria: menimbang, pembacaan miniskus, pengukuran volume, perubahan warna	4
		• Melakukan pengamatan dengan teliti dalam 3 kriteria: menimbang, pembacaan miniskus, pengukuran volume, perubahan warna	3
		• Melakukan pengamatan dengan teliti dalam 2 kriteria: menimbang, pembacaan miniskus, pengukuran volume, perubahan warna	2
		• Melakukan pengamatan dengan teliti dalam 1 kriteria: menimbang, pembacaan miniskus, pengukuran volume, perubahan warna	1
		• Tidak melakukan pengamatan dengan teliti	0
3	Pencatatan data hasil pengamatan	Pencatatan hasil pengamatan	0-5
		Hasil pengamatan:	
		• Dicatat, difoto, dan divideokan dengan lengkap dan jelas	5
		• Dicatat, dan difoto/divideo dengan lengkap	4
		• Dicatat dengan lengkap (tanpa foto dan video)	3
		• Difoto dan divideo	2
		• hanya difoto/ divideo	1
		• hasil pengamatan tidak dicatat/ difoto/ divideo	0

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN

Hari/ tanggal :
 Mata pelajaran :
 Kelas/semester :
 Materi :

Contoh rubrik penilaian laporan

No	Elemen	Indikator penilaian	Skor	Bobot
1	Tujuan proyek	Tujuan	0-2	25%
		• Terdapat tujuan proyek dan sudah tepat untuk menjawab tugas proyek	2	
		• Terdapat tujuan proyek tetapi belum sesuai dengan tugas proyek	1	
		• Tidak terdapat tujuan proyek	0	
2	Dasar teori	Kesesuaian dasar teori dengan judul dan tujuan praktikum	0-2	
		• Dasar teori yang digunakan sesuai dengan judul dan tujuan percobaan	2	
		• Dasar teori yang digunakan belum sesuai dengan judul dan tujuan percobaan	1	
		• Tidak terdapat dasar teori	0	
		Referensi dasar teori	0-2	
		• Referensi dasar teori berasal dari sumber yang valid	2	
		• Referensi dasar teori berasal dari sumber yang kurang valid	1	
		• Tidak terdapat referensi	0	
		Persamaan reaksi	0-2	
		• Terdapat persamaan reaksi yang relevan	2	
• Terdapat persamaan reaksi tetapi tidak relevan	1			
• Tidak terdapat persamaan reaksi	0			
3	Alat dan bahan	Alat dan bahan	0-2	
		• Alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan praktikum	2	
		• Terdapat daftar alat dan bahan tetapi ada yang tidak sesuai kebutuhan praktikum	1	
		• Tidak terdapat daftar alat dan bahan	0	
5	Langkah percobaan	Prosedur/ langkah percobaan	0-2	
		• Terdapat langkah percobaan beserta gambarnya/ diagram alir	2	
		• Terdapat langkah percobaan saja/ diagram alir saja	1	
		• Tidak terdapat langkah percobaan	0	

6	Data percobaan	Data hasil praktikum	0-2	75%
		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil praktikum disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan data sementara 	2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil praktikum disajikan tidak dalam bentuk tabel sesuai dengan data sementara 	1	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat data hasil praktikum 	0	
7	Pengolahan data	Pengolahan data	0-2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan tepat (terdapat satuan) 	2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan/ pengolahan data kurang tepat 	1	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pengolahan data 	0	
8	Pembahasan	Analisis data hasil percobaan 1	0-2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Uraian pembahasan / analisis data sesuai hasil praktikum, disertai alasan logis 	2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Uraian pembahasan / analisis data sesuai hasil praktikum, belum disertai alasan logis 	1	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat analisis percobaan 1 	0	
		Analisis data hasil percobaan 2	0-4	
		Menganalisis data percobaan dilihat dari misalnya : perubahan warna dari awal titrasi hingga titik akhir tercapai, pergeseran kesetimbangan yang terjadi ketika tercapai titik ekuivalen, pH ketika terjadi titik ekuivalen, kesetimbangan pengionan ketika titik akhir titrasi tercapai, apakah bahan makanan tersebut aman dikonsumsi atau tidak.		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis 4 kriteria atau lebih • Menganalisis 3 kriteria • Menganalisis 2 kriteria • Menganalisis 1 kriteria • Tidak melakukan analisis 	4 3 2 1 0	
9	Kesimpulan	Kesimpulan	0-2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesimpulan percobaan 1 dan 2 yang logis berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan ejaan yang baku dan mudah dipahami 	2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesimpulan percobaan 1 saja atau percobaan 2 saja 	1	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat kesimpulan percobaan 1 dan 2 	0	
10	Daftar pustaka	Daftar pustaka	0-2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencantumkan daftar pustaka 	1	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencantumkan daftar pustaka 	0	

PENUTUP

Dalam Panduan ini telah ditunjukkan bagaimana berbagai kompetensi dapat dinilai dengan penilaian kinerja. Kompetensi yang dinilai tidak hanya kompetensi yang berupa keterampilan tetapi juga pengetahuan dan aspek non-kognitif seperti berkolaborasi dan berkomunikasi. Kompetensi ini perlu dilatih dan dinilai perkembangan dan keberhasilan pencapaiannya agar peserta didik bukan hanya mengetahui dan memahami pentingnya kolaborasi dan komunikasi di abad ini tetapi juga dapat mempraktikkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian kinerja sangat relevan dengan tuntutan keterampilan di abad ini.

Penilaian kinerja yang didesain dengan cermat tidak saja dapat mengukur keterampilan melakukan tetapi juga dapat melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Penilaian kinerja yang dimaksud adalah penilaian yang menuntut siswa untuk berpikir dalam menyelesaikan tugas, tidak hanya menggunakan bahan yang sudah ditetapkan atau sekedar mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Tugas yang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi meminta siswa mencari, menemukan bahan atau sumber sendiri, menganalisis, mengevaluasi, berpikir kreatif untuk menyelesaikan tugas atau masalah.

Mengingat besarnya manfaat penilaian kinerja dalam mengembangkan kompetensi siswa dalam berbagai aspek, guru diharapkan dapat memanfaatkan keutamaan penilaian kinerja ini dengan meningkatkan frekuensi penggunaan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman melakukan penilaian kinerja dengan benar baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun tindak lanjut hasil penilaian kinerja. Semoga buku ini dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR BACAAN

- Clauser, B. E. 2000. Recurent Issues and Recent Advances in Scoring Performance Assessment, *Applied Psychological Measurement*, 24, 4, (pp. 310- 324). Sage Publications, Inc.
- Forster, Margaret. & Masters, Geoff. 1996. Performance Assessment Resource Kit. The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret. & Masters, Geoff. 1996. Project Assessment Resource Kit. The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret. & Masters, Geoff. 1996. Portfolios Assessment Resource Kit. The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Hargreaves, A. Earl, Lorna, M. and Schmidt, M. 2002. Perspective on Reform. *American Educational Research Journal*, Spring 2002, Vol.39. No.1.
- Nitko, A.J & Brookhart, S.M. 2016. Educational Assessment of Student. USA:Pearson
- Mueller, J. 2006. *Authentic Assessment*. North Central College
- Wulan, A.R. 2018. *Menggunakan Asesmen Kinerja Untuk Pembelajaran Sains dan Penelitian*. Bandung: UPI Press.
- Setiadi, H. 2006. *Penilaian Kinerja*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.
- Stiggins, R.J. 1994. *Student-Centered Classroom Assessment*. New York: MacMillan Publishing Company.